

PENGARUH PENYALURAN KREDIT TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEJAHTERA KOTA BAUBAU

Azaluddin

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Buton No. 36 Baubau
E-mail: aza-hra75@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyaluran SHU pada koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau yang beralamat di jalan Martadinata Nomor 1B Kelurahan Batulo, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Populasi penelitian ini adalah jumlah penyaluran kredit dan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan penyaluran kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau selalu meningkat, tetapi perkembangan peningkatannya dari tahun ke tahun cenderung Menurun. Hal ini di akibatkan karena adanya anggota yang keluar karena pindah kerja, pensiun, atau berhenti atas kehendaknya sendiri dan disebabkan pula oleh bertambah serta berkurangnya setoran simpanan wajib dan simpanan pokok dari para anggota, bertambah atau berkurangnya dana cadangan yang ada pada koperasi; Sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 juga cenderung fluktuatif. Hal ini di sebabkan oleh semakin besarnya modal sendiri yang mampu dihimpun oleh koperasi, bertambah atau berkurangnya pendapatan yang di peroleh baik dari bunga pinjaman dan deviden atas jasa simpan pinjam dan investasi yang di lakukan oleh koperasi, serta bertambah atau berkurangnya biaya-biaya yang di keluarkan dari unit-unit usaha pada koperasi.

Kata kunci: SHU, koperasi sejahtera.

Abstract

The purpose of this study to determine the effect on the distribution SHU Sejahtera Savings and Loans Cooperative Baubau City. Research was conducted on Credit Unions Sejahtera Baubau City address at the Village Batulo Martadinata No. 1B, City of Baubau, Southeast Sulawesi. The population of this study is the number of lending and operating results on Credit Unions Prosperous Baubau City for 3 years, ie from 2011 to 2013. The results of this study showed lending in Credit Unions Sejahtera Baubau always increasing, but the development of improvement from year to year tend Descending. It is in the causes for their members out for a new job, retirement, or quit on his own and is also caused by the increase and decrease in mandatory savings deposits and principal savings of members, increasing or decreasing the reserve funds exist in cooperatives; Of net income at Credit Unions Sejahtera Baubau City from 2011 to 2013 also tend to fluctuate. This is caused by the growing amount of capital itself is capable collected by cooperatives, increase or reduction in income that was obtained either from interest on loans and paid on the services of savings and investments undertaken by cooperatives, as well as the increase or decrease in costs is issued of the business units in the cooperative.

Keywords: SHU, prosperous cooperatives.

Azaluddin: Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Sisa ...

1. Pendahuluan

Perekonomian merupakan salah satu tolok ukur dari kemakmuran. Perekonomian yang stabil dan meningkat dapat membuktikan bahwa seseorang atau suatu organisasi baik itu perusahaan ataupun negara telah mengalami keberhasilan. Koperasi merupakan salah satu lembaga non keuangan dimana keberadaannya cukup dekat dan dikenal masyarakat. Peranan koperasi di masyarakat sangat besar bukan hanya dalam hal pemberi bantuan modal saja, namun koperasi juga memberikan pembinaan dan bantuan pemasaran produk anggotanya. Koperasi dinilai sebagai lembaga ekonomi yang sangat cocok jika dikembangkan di masyarakat Indonesia. Asas koperasi yang kekeluargaan serta dengan semangat kegotong-royongan membuat lembaga koperasi dapat diterima masyarakat.

Koperasi pada umumnya terbentuk dalam rangka menyejahterakan anggota dan dapat menghasilkan kerjasama yang harmonis sesama pelaku ekonomi karena memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga yang ringan. Dalam hal ini, koperasi menyalurkan kredit/pinjaman dana kepada para anggota yang membutuhkan. Salah satu koperasi yang melakukan kegiatan penyaluran kredit di Kota Baubau adalah Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera. Kegiatan koperasi tersebut bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian disalurkan kembali kepada para anggota yang membutuhkan modal.

Kegiatan penyaluran kredit ini, menarik perhatian masyarakat Kota Baubau karena memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dengan bunga yang ringan. Dari pinjaman yang diperoleh tersebut

mereka bisa menggunakannya sebagai modal usaha atau modal lainnya.

Pada kenyataannya kondisi ekonomi masyarakat Kota Baubau tidak selalu baik bahkan cenderung naik turun. Pada saat kondisi ekonomi sedang turun, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera memberikan jasa penyaluran kredit kepada anggota yang membutuhkan dana. Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka semakin banyak pendapatan bunga yang diperoleh. Sehingga pendapatan koperasi meningkat, yang akhirnya juga memengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh Koperasi. Berdasarkan uraian di atas, fokus penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penyaluran SHU pada koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyaluran SHU pada koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau.

2. Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau yang beralamat di jalan Martadinata Nomor 1B Kelurahan Batulo, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara.

Populasi dan Sampel

Definisi Menurut Sekaran (2009:121) Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Adapun yang menjadi populasi dalam peneliti adalah Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau. Sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi ini yang terdiri adalah jumlah penyaluran kredit dan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

*Azaluddin: Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Sisa ...***Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data perkembangan jumlah penyaluran kredit dan data sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari KSP Sejahtera Baubau berupa informasi dari manajer koperasi, kepala bagian dan beberapa pengurus serta beberapa anggota koperasi yang dianggap representative; Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip koperasi sejahtera, literature-literatur ataupun perpustakaan dan skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara lisan dengan pengurus koperasi mengenai penyaluran kredit dan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau.
2. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang didokumentasikan atau arsip oleh Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau.
3. Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang bersumber pada literatur yang diperoleh dari perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini, menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Sebuah variabel terikat dihubungkan dengan variabel terikat bebas maka persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Sisa hasil usaha

X = Penyaluran Kredit

a = Konstanta

b = Koefisiensi Regresi

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh informasi yang didapatkan bahwa untuk mendapatkan kredit sisa hasil yang yang diperoleh adalah dengan cara:

a. Umum

Kegiatan kas pada tahun yang lalu menangkut kas penerimaan dan pengeluaran kas, banyak yang mengendap (tidak produktif) dalam melakukan pembayaran kredit sehingga menyebabkan pinjaman kredit semakin berkurang. Kas yang ideal tidak mendukung kegiatan operasional rutinitas setiap bulan tidak maksimal tiap bulan.

b. Pelaksanaan Kredit

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri, modal pinjaman, dan modal jangka panjang. Pada koperasi sejahtera ini hanya terdapat dua komponen yaitu modal sendiri (terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib, hibah cadangan saham, deviden) dan modal pinjaman (hutang lancar).

c. Hasil Sistem dan Prosedur Pembaruan Pinjaman

Banyaknya tunggakan cicilan dan jasa dalam tahun 2013, maka kebijakan dalam pemberian kredit tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Bagi anggota yang sudah mengangsur pinjaman minimal 75% jika ingin memperbarui pinjamannya diharuskan membayar jasa tunai pinjaman 1 bulan, tunai.
2. Bagi anggota yang sudah mengangsur antara 50% s.d. 74%,

Azaluddin: Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Sisa ...

jika ingin memperbaruinya pinjaman diharuskan membayar jasa tunai sebesar 2 bulan jasa, tunai.

3. Jika anggota ang baru menganggsur sebesar 25% s.d. 49% maka yang bersangkutan harus membayar jasa pinjaman secara tunai 4 bulan, tunai.

d. Kesimpulan dan Usul Kredit di Usaha Simpan Pinjam

Apabila anggota ideal memenuhi kewajibannya jatuh tempoh sesuai dengan akad kreditnya, maka yang bersangkutan disurati, bila dalam 6 (enam) bulan kedepan setelah batas waktu akan datang bersangkutan dibekukan (macet) dan diserahkan kepada kuasa pengacara Negara dalam hal ini kejaksaan untuk menagih kepada yang bersangkutan sebesar wajib pokok dan jasa serta denda yang tertunggak. Perhatikan tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Pendapatan Koperasi dan Sisa Hasil usaha Tahun 2011-2013

URAIAN	PENDAPATAN		
	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)
Pendapatan Jasa Simpan Pinjam	759,541,450	677,303,855	694,341,041
Pendapatan Saksi	42,282,175	40,510,515	40,691,626
Pendapatan Propisi	30,330,000	29,805,000	35,130,000
Pendapatan Jasa Bank	4,040,140	9,368,359	4,200,000
Pendapatan di luar Usaha	8,848,740	19,729,359	20,000,000
Pendapatan Asuransi	18,508,385	19,412,240	18,316,612
Selisih Kas		600	30,000
Total Pendapatan	863,550,890	796,129,928	812,709,279

BIAYA-BAIYA	TAHUN		
	2011	2012	2013
Biaya Atk	7,360,200	7,633,500	8,884,150
Biaya Komunikasi	1,698,000	1,358,100	1,045,500
Transportasi Karyawan	11,832,600	11,832,600	11,832,600
Tunjangan Beras Karyawan	18,947,400	18,947,400	18,947,900
Gaji Karyawan	207,004,000	207,006,400	219,438,500
Perj. Dinas Pengelolah By. Pemeliharaan Kes. Pengelolah	1,800,000	-	1,255,000
	18,495,600	18,495,600	18,495,600

Perangsang Unit	10,485,400	9,071,400	6,808,300
Biaya Transportasi Antarsurat	1,101,600	1,105,500	1,228,000
Biaya Listrik dan Air	2,710,000	2,647,300	3,049,500
Jasa SIMTARA	14,485,100	12,022,000	13,878,000
By. TIM penanggu. Angg. Beku	548,000	4,840,100	22,330,420
By. TAG. Tunggakan Jasa Pajak Perusahaan Tahun Berjalan	48,680,680	20,503,600	5,041,400
	21,826,884	14,032,500	12,813,750
Pajak Tahun Lalu	210,000	-	-
Biaya Pajak Bank	808,025	-	-
Biaya Adm Bank	342,777	2,113,666	1,092,400
Iuran JAMSOSTEK	15,652,280	15,908,604	16,252,995
Biaya Penyusutan Bangunan	4,000,000	4,000,000	1,118,849
Biaya Penyusutan Investasi	12,700,000	12,700,000	1,475,000
Honor Pengurus	78,846,000	78,846,000	78,846,000
Honor Pengawas	29,280,000	29,280,000	29,280,000
Biaya RAT	34,195,000	35,000,000	33,210,000
BY. Rapat Pengurus & Pengawas	-	840,000	2,580,000
Biaya Lembur	-	1,800,000	-
Sumbangan-sumbangan	650,000	600,000	500,000
Biaya Tamu	50,000	-	-
Pakaian Kesejahteraan Anggota	150,000,000	137,500,000	105,000,000
THR karyawan	20,714,700	20,714,100	21,749,911
Pakaian Seragam Karyawan	3,900,000	3,900,000	3,900,000
THR Pengurus	7,816,000	7,816,000	7,816,000
THR Pengawas	3,157,300	3,157,300	3,157,300
BiayaTak Terduga	4,250,000	3,280,000	550,000
Pakaian Seragam Pengurus	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Biaya Pemeliharaan Gedung/Ins	1,181,500	5,014,500	1,090,000
BY. Pengh. Piutang Raguragu	10,000,000	10,000,000	10,000,000
PBB dan Retribusi	473,190	470,200	524,000
Eksplotasi Roda Dua	40,000	-	-
Tunjangan Beras Pengurus	5,700,000	5,700,000	5,700,000
Transport Pengurus	4,200,000	4,200,000	4,200,000
T. Transpor Pengawas	3,420,000	3,420,000	3,420,000
T. Beras Pengawas	2,520,000	2,520,000	2,520,000
Honor 13 Pengurus	7,816,000	7,816,000	7,816,000
Honor 13 Pengawas	3,157,300	3,157,300	3,157,300
Gaji 13 Karyawan	20,714,700	20,714,700	21,749,805
Pak. Seragam Pengawas	900,000	900,000	900,000
Penyegar Harian/SNAK	2,400,000	2,400,000	2,400,000
Pesangon Pengawas	-	9,471,900	35,972,000

Azaluddin: Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Sisa ...

4. Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah penyaluran kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau selalu meningkat, tetapi perkembangan peningkatannya dari tahun ke tahun cenderung Menurun. Hal ini di akibatkan karena adanya anggota yang keluar karena pindah kerja, pensiun, atau berhenti atas kehendaknya sendiri dan disebabkan pula oleh bertambah serta berkurangnya setoran simpanan wajib dan simpanan pokok dari para anggota, bertambah atau berkurangnya dana cadangan yang ada pada koperasi; Sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota Baubau dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 juga cenderung fluktuatif. Hal ini di sebabkan oleh semakin besarnya modal sendiri yang mampu dihimpun oleh koperasi, bertambah atau berkurangnya pendapatan yang di peroleh baik dari bunga pinjaman dan deviden atas jasa simpan pinjam dan investasi yang di lakukan oleh koperasi, serta bertambah atau berkurangnya biaya-biaya yang di dikeluarkan dari unit-unit usaha pada koperasi.

Daftar Pustaka

Anonim. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.

------. 2012. *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera*. Baubau

Anoraga, Pandji. 2007. *Otonomi dan Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.

------. 2007. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Jaya.

IAI. 2007. *Keuangan (PSAK)*. Medan: USU Sumatera.

Kartasapoetra, G., dkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

------. 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

------. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sitio, Tamba. 2002. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Subandi. 2008. *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nengah. 1991. *Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Usaha Kecil*. Skripsi Universitas Brawijaya Malang. Malang.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Supranto, J. 1998. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 2*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Teguh, Pudjo. 2011. *Pemberian Kredit / Pinjaman*. Yogyakarta: BPFE.

Tunggal, Amin Widjaja. 1995. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widianti, Ninik dan Sunindhia. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.